

**PENGARUH LAYANAN TAMAN BACAAN MASYARAKAT WARUNG PASINAON
TERHADAP PEMENUHAN KEBUTUHAN INFORMASI MASYARAKAT
DI DESA BERGAS LOR**

Amanda Sandra Puspita, Sri Ati *

Program Studi Ilmu Perpustakaan, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Diponegoro
Jl. Prof. Soedarto, SH Tembalang, Semarang
email: amandasandra25@gmail.com

Abstract

The aim of this research is to determine how much the influence of Taman Bacaan Masyarakat Warung Pasinaon services to fulfill the public's information needs at Bergas Lor village. The method used is quantitative descriptive research with survey method. The samples consist of 45 people, taken from the population by cluster sampling. Samples are stratified by age in three categories: children and adolescents (35 people), adults (8 people), and the elderly (2 people). The data was collected by questionnaires, interviews, observation and documentation. Data processing techniques and quantitative analysis used is linear regression analysis with SPSS program as a tool. Descriptive analysis of the results shows that the services available at Taman Bacaan Masyarakat Warung Pasinaon are considered can help the public to fulfill their information needs. Statistical analysis of the results shows that the Taman Bacaan Masyarakat Warung Pasinaon has influenced the public's information needs at Bergas Lor village. The strength of influence is 49.5%. It can be seen from the fulfillment of the public's information needs in the field of employment, education and skills.

Keywords: Taman Bacaan Masyarakat (TBM); information needs; TBM Warung Pasinaon

Abstrak

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh layanan Taman Bacaan Masyarakat Warung Pasinaon terhadap pemenuhan kebutuhan informasi masyarakat di Desa Bergas Lor. Metode yang digunakan adalah penelitian deskriptif kuantitatif dengan metode survei. Sampel sejumlah 45 orang dari jumlah populasi. Pengambilan sampel menggunakan teknik *Cluster sampling*, sampel dikelompokkan berdasarkan tingkat usia dengan kategori anak-anak dan remaja 35 orang, dewasa 8 orang dan orang tua 2 orang. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner, wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik pengolahan data dan analisis kuantitatif menggunakan analisis regresi linear dengan program SPSS. Dari hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa layanan yang tersedia di Taman Bacaan Masyarakat Warung Pasinaon dinilai dapat membantu masyarakat dalam memenuhi kebutuhan informasi mereka. Dari hasil analisis statistik menunjukkan bahwa Taman Bacaan Masyarakat Warung Pasinaon berpengaruh terhadap pemenuhan kebutuhan informasi masyarakat di Desa Bergas Lor, dengan kekuatan pengaruh sebesar 49.5%. Hal ini antara lain dapat dilihat dari terpenuhinya kebutuhan informasi masyarakat dalam bidang pekerjaan, pendidikan dan keterampilan.

Kata kunci: Taman Bacaan Masyarakat (TBM); kebutuhan informasi; TBM Warung Pasinaon

1. Pendahuluan

Saat ini, globalisasi telah menembus kehidupan masyarakat desa yang menyebabkan banyak sekali perubahan. Salah satu ciri dari globalisasi salah satunya adalah adanya keterbukaan akses informasi, dimana informasi dapat dengan mudah diperoleh, kapanpun dan dimanapun. Informasi menjadi suatu hal penting, karena dengan informasi orang bisa mendapat semua yang diinginkan, baik itu kesenangan materi maupun non materi. Informasi menjadi suatu kebutuhan bagi seluruh kalangan masyarakat. Kebutuhan akan informasi ini dirasakan dan terus bertambah bagi setiap kali seseorang memiliki rasa ingin tahu yang tinggi terhadap sesuatu. rasa ingin tahu atau keinginan untuk menambah informasi didorong oleh tingkat pengetahuan yang tidak cukup untuk menghadapi situasi dan mencapai tujuan tertentu pada saat itu.

Kebutuhan informasi dapat terjadi pada siapa saja, kapan saja dan dimana saja. Pemenuhan kebutuhan informasi bukan hanya terbatas pada ilmunan, insinyur, dokter, manajer dan pustakawan melainkan kebutuhan umum untuk semua orang dalam kehidupan sehari-hari. Jadi, kebutuhan informasi sangat mungkin terjadi pada seluruh lapisan masyarakat, seperti masyarakat di Desa Bergas Lor Kecamatan Bergas Kabupaten Semarang. Kebutuhan informasi ini terjadi ketika masyarakat mulai merasakan adanya kesenjangan dan keterbatasan pengetahuan yang digunakan untuk menyelesaikan permasalahan dalam kehidupan mereka. Kemudian mereka menginginkan pengetahuan tersebut hingga timbul rasa ingin tahu yang tinggi. Dari rasa ingin tahu yang tinggi inilah kemudian menjadi kebutuhan informasi. Untuk memenuhi kebutuhan informasi mereka, masyarakat memerlukan sarana yang tepat.

Salah satu sarana yang tepat untuk memenuhi kebutuhan informasi masyarakat Desa Bergas Lor adalah Taman Bacaan Masyarakat Warung Pasinaon yang menyediakan layanan informasi dan pendidikan. TBM Warung Pasinaon memiliki posisi dan peran yang sangat strategis. Dengan layanan dan program kegiatan yang diselenggarakan, TBM Warung Pasinaon berusaha menyediakan layanan informasi termurah yang terdekat dan paling dapat menjangkau dan dijangkau oleh masyarakat. Sebagai penyedia layanan informasi bagi masyarakat Desa Bergas Lor, TBM Warung Pasinaon berusaha untuk terus memberikan layanan yang terbaik dan sesuai dengan kebutuhan

masyarakat. Untuk mencapai sebuah layanan yang baik, diperlukan adanya evaluasi yaitu dengan mengetahui apakah hasil dari penyelenggaraan layanan TBM Warung Pasinaon telah sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Oleh sebab itu, perlu adanya penelitian untuk mengetahui seberapa besar pengaruh TBM Warung Pasinaon khususnya terhadap pemenuhan kebutuhan informasi masyarakat Desa Bergas Lor.

Berdasarkan pertimbangan tersebut, maka penulis tertarik untuk mengambil judul penelitian "Pengaruh Layanan Taman Bacaan Masyarakat Warung Pasinaon terhadap Pemenuhan Kebutuhan Informasi Masyarakat Desa Bergas Lor". Tujuan dari penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui bagaimana layanan Taman Bacaan Masyarakat Warung Pasinaon.
- b. Untuk mengetahui pemenuhan kebutuhan informasi masyarakat Desa Bergas Lor.
- c. Untuk mengetahui dan mengukur seberapa besar pengaruh layanan Taman Bacaan Masyarakat Warung Pasinaon terhadap pemenuhan kebutuhan informasi masyarakat di Desa Bergas Lor.

Adapun hipotesis dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- H1: Layanan Taman Bacaan Masyarakat Warung Pasinaon berpengaruh terhadap pemenuhan kebutuhan informasi masyarakat Desa Bergas Lor.
- H0: Layanan Taman Bacaan Masyarakat Warung Pasinaon tidak berpengaruh terhadap pemenuhan kebutuhan informasi masyarakat Desa Bergas Lor.

2. Landasan Teori

2.1. Taman Bacaan Masyarakat

Salah satu program pembangunan pendidikan adalah Program Pengembangan Budaya Baca dan Perpustakaan yang bertujuan untuk mendorong terwujudnya masyarakat pembelajar sepanjang hayat melalui peningkatan budaya baca serta penyediaan bahan bacaan yang berguna bagi aksarawan baru, maupun anggota masyarakat pada umumnya yang membutuhkan untuk memperluas pengetahuan dan keterampilan untuk meningkatkan wawasan serta produktivitas masyarakat. Taman bacaan masyarakat (TBM) sebagai sarana pengembangan budaya baca merupakan tempat mengakses berbagai bahan bacaan: seperti buku pelajaran, buku keterampilan praktis, buku

pengetahuan, buku keagamaan, buku hiburan, karya-karya sastra serta bahan bacaan lainnya yang sesuai dengan kondisi dan kebutuhan masyarakat. Taman bacaan masyarakat melayani kepentingan penduduk yang tinggal disekitarnya, mereka terdiri atas semua lapisan masyarakat tanpa membedakan latar belakang sosial, ekonomi, budaya, agama, adat istiadat, tingkat pendidikan, umur dan lain sebagainya (Daus, 2011: 17-18).

Menurut Amrin (2011: 104) taman bacaan masyarakat merupakan sebuah unit layanan berbagai kebutuhan bahan bacaan, informasi dan pengetahuan yang dibutuhkan oleh sekelompok masyarakat yang tinggal disuatu wilayah untuk meningkatkan minat baca dan mewujudkan masyarakat berbudaya baca. Definisi lain mengenai taman bacaan masyarakat dijelaskan dalam Buku Pedoman Penyelenggaraan Taman Bacaan Masyarakat (2011: 9), bahwa taman bacaan masyarakat adalah sebuah tempat yang didirikan dan dikelola oleh masyarakat maupun pemerintah untuk memberikan layanan bahan bacaan bagi masyarakat sebagai sarana pembelajaran seumur hidup untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat.

Dari beberapa definisi di atas dapat dipahami bahwa taman bacaan masyarakat adalah tempat yang menyediakan bahan bacaan, layanan informasi bagi sekelompok masyarakat disuatu wilayah guna meningkatkan minat baca, memenuhi kebutuhan informasi dan pengetahuan, sehingga dapat meningkatkan kualitas hidup masyarakat.

Untuk mengetahui perbedaan antara perpustakaan dan taman bacaan masyarakat, Sutarno N.S (2008: 127) menjelaskan bahwa taman bacaan masyarakat pada dasarnya bukanlah sebuah perpustakaan yang harus memenuhi standar nasional perpustakaan, melainkan sebuah sarana yang menyediakan layanan membaca dan informasi yang berada ditengah-tengah komunitas (*community based library*) dan dikelola secara sederhana, swakarsa, swadana, dan swasembada oleh masyarakat yang bersangkutan.

Taman bacaan masyarakat merupakan sarana pendukung dan penunjang bagi masyarakat dalam meningkatkan minat baca dan memenuhi kebutuhan informasi, baik itu melalui buku, majalah, atau sumber bacaan lainnya. Sehingga masyarakat yang semula

tidak tahu akan informasi dapat memenuhi kebutuhan informasi dan pengetahuan dalam menunjang kelangsungan pekerjaan dan hidupnya setelah berkunjung ke TBM. Seperti yang dijelaskan oleh Hatimah (2007: 47), bahwa tujuan yang ingin dicapai dengan adanya taman bacaan masyarakat adalah untuk menjadi sebuah wadah kegiatan belajar masyarakat guna membangkitkan dan meningkatkan minat baca, sehingga akan tercipta masyarakat yang cerdas.

Departemen Pendidikan Nasional (2011: 1) menjelaskan bahwa taman bacaan masyarakat berfungsi sebagai lembaga yang menyediakan berbagai jenis bahan belajar yang dibutuhkan oleh masyarakat, tempat menyelenggarakan kegiatan membaca dan belajar, serta tempat bagi masyarakat untuk memperoleh informasi.

Taman bacaan masyarakat akan memiliki makna apabila dapat menjalankan perannya dengan sebaik-baiknya. Peranan tersebut berhubungan dengan keberadaan, tugas dan fungsinya. Seperti yang dijelaskan oleh Sutarno NS (2006: 68) bahwa peran taman bacaan masyarakat antara lain adalah:

- a. Sebagai sumber informasi, pendidikan, penelitian, preservasi dan pelestarian khasanah budaya bangsa serta tempat rekreasi.
- b. Sebagai media atau jembatan yang berfungsi menghubungkan antara sumber informasi dan ilmu pengetahuan dengan masyarakat.
- c. Sebagai lembaga untuk mengembangkan budaya membaca, melalui penyediaan berbagai bahan bacaan yang sesuai dengan keinginan dan kebutuhan masyarakat.
- d. Berperan aktif sebagai *fasilitator, mediator, motivator* bagi masyarakat yang ingin mencari, memanfaatkan, mengembangkan ilmu pengetahuan dan pengalamannya.
- e. Merupakan agen perubahan, agen pembangunan, dan agen kebudayaan manusia.
- f. Berperan sebagai lembaga pendidikan nonformal bagi anggota masyarakat dan pengunjung taman bacaan masyarakat. Mereka dapat belajar secara mandiri (*otodidak*), melakukan penelitian, menggali, memanfaatkan dan mengembangkan sumber informasi dan ilmu pengetahuan.

2.2. Layanan Taman Bacaan Masyarakat

Beberapa pakar yang memberikan pengertian mengenai layanan diantaranya adalah Harbani Pasolong (2007: 4), menyebutkan bahwa layanan pada dasarnya didefinisikan sebagai aktivitas seseorang, sekelompok orang atau organisasi baik secara langsung maupun tidak langsung untuk memenuhi kebutuhan. Layanan sebagai kegiatan pemberian jasa dari satu pihak ke pihak lain, dimana layanan yang baik adalah layanan yang dilakukan dengan optimal dan etika yang baik sehingga memenuhi kebutuhan dan kepuasan bagi yang menerima.

Taman bacaan masyarakat dikatakan baik apabila dapat memberikan layanan yang memuaskan kepada pengunjung. Kepuasan pemakai dapat dilihat dari seberapa jauh taman bacaan masyarakat menyediakan layanan dan berbagai jenis koleksi yang dibutuhkan oleh para pemakainya. Keberhasilan TBM dalam melayani masyarakat penggunaannya antara lain terlihat dari berapa banyak orang yang memanfaatkan TBM setiap hari dan seberapa jauh TBM menyediakan berbagai jenis koleksi bacaan yang dibutuhkan pengguna.

Menurut Buku Pedoman Penyelenggaraan Taman Bacaan Masyarakat (2006: 17) layanan TBM dapat dinilai dari beberapa aspek, yaitu:

1. suasana TBM
2. fasilitas
3. tenaga pelayanan
4. sistem layanan TBM
5. koleksi
6. kegiatan pelayanan.

2.3. Pemenuhan Kebutuhan Informasi

Kebutuhan informasi disebabkan oleh rasa ingin tahu dan terbatasnya pengetahuan seseorang, sehingga tidak dapat memenuhi kebutuhan informasinya untuk menyelesaikan permasalahan yang mereka hadapi. Seperti yang dijelaskan oleh Pendit (2003). Bahwa kebutuhan informasi merupakan suatu kondisi kesenjangan (*gap*) antara pengetahuan yang dimiliki seseorang dengan informasi yang dibutuhkan tidak memadai saat itu, untuk mengatasi kondisi kesenjangan tersebut, seseorang akan berusaha mencari informasi agar pengetahuan yang dibutuhkan segera terpenuhi untuk membuat keputusan.

Lasa Hs. (2009: 150) mendefinisikan kebutuhan informasi sebagai kebutuhan yang

didasarkan pada dorongan untuk memahami, menguasai lingkungan, memuaskan keingintahuan (*curiosity*), dan penjelajahan (*explanatory*), kemudian informasi yang telah diperoleh dapat digunakan untuk menambah pengalaman, memperoleh informasi mutakhir, memperoleh pengetahuan sesuai kebutuhan dan mengembangkan diri. Adapun definisi menurut Sulistyio-Basuki (2004: 393), kebutuhan Informasi adalah informasi yang diinginkan seseorang untuk pekerjaan, penelitian, kepuasan rohaniyah, pendidikan dan lain-lain, kebutuhan ini diartikan sebagai sesuatu yang lambat laun muncul dari kesadaran yang samar-samar mengenai sesuatu yang hilang dan pada tahap berikutnya menjadi keinginan untuk mengetahui tempat untuk menemukan informasi yang dibutuhkan.

Setianingsih (2012: 19-20) menyatakan pada saat seseorang menyadari terjadi kesenjangan antara pengetahuan yang dimiliki dengan yang dibutuhkan, maka seseorang akan berusaha untuk mencari apa yang dibutuhkannya tersebut. Dalam proses pemenuhan kebutuhan informasi, maka yang diperlukan adalah adanya sumber informasi, jenis informasi, kesesuaian informasi, dan tujuan pencarian informasi.

3. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti mencoba mengukur besarnya pengaruh dari layanan Taaman Bacaan Masyarakat Warung Pasinaon terhadap pemenuhan kebutuhan informasi masyarakat di Desa Bergas Lor. Untuk itu, peneliti menggunakan desain penelitian deskriptif kuantitatif dengan metode survey. Karena dengan menggunakan metode penelitian ini dapat memberikan gambaran terhadap objek yang diteliti melalui sampel yang menghasilkan informasi kuantitatif tentang opini publik dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum dengan memusatkan perhatian pada hal lebih nyata yang dapat diukur dengan angka.

Peneliti mengambil sampel sebesar 15% dari jumlah populasi sebanyak 298 orang, sehingga jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 45 orang dari anggota TBM Warung Pasinaon. Teknik pemilihan sampel yang digunakan adalah teknik *Cluster Sampling*, teknik pemilihan sampel yang didasarkan pada pembagian kelompok atau kawasan dalam sebuah populasi. Dalam penelitian ini, kelompok yang akan dijadikan sebagai sampel

adalah anggota TBM Warung Pasinaon yang dikelompokkan dalam tingkatan usia. mengingat bahwa anggota TBM merupakan masyarakat dari berbagai kalangan mulai dari anak-anak, remaja, dewasa hingga orang tua, dengan rincian sebagai berikut:

Rentang usia	Kategori	Jumlah
5-19 tahun	Anak-anak dan remaja	228 orang
20-49 tahun	Dewasa	54 orang
>50 tahun	Orang tua	16 orang
Jumlah		298 orang

Dari dari tiap kategori diambil beberapa orang sebagai sampel dengan perhitungan sebagai berikut:

a. Kategori anak-anak dan remaja

$$228 \times \frac{45}{298} = 35 \text{ orang}$$

b. Kategori dewasa

$$54 \times \frac{45}{298} = 8 \text{ orang}$$

c. Kategori orang tua

$$16 \times \frac{45}{298} = 2 \text{ orang}$$

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yang diteliti, yaitu layanan Taman Bacaan Masyarakat warung pasinaon (variabel X) dan pemenuhan kebutuhan informasi masyarakat desa Bergas Lor (variabel Y). Adapun indikator dari setiap variabel yang akan diteliti adalah, indikator variabel X: (1) koleksi TBM, (2) suasana TBM, (3) fasilitas TBM, (4) tenaga pelayanan, (5) sistem layanan, dan (6) kegiatan pelayanan; dan untuk indikator variabel Y: (1) jenis informasi, (2) sumber informasi, (3) kesesuaian informasi, dan (4) tujuan pencarian informasi.

Dalam setiap kegiatan penelitian selalu ada kegiatan pengumpulan data. Teknik pengumpulan data adalah cara yang digunakan untuk mendapatkan data. Berdasarkan metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kuantitatif, penulis menggunakan kuesioner, wawancara, observasi dan dokumentasi untuk mendapatkan data yang mendalam, jelas dan spesifik. Setelah melakukan pengumpulan data, seluruh data yang

terkumpul kemudian diolah dan dianalisis dengan menggunakan program SPSS versi 16.

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode statistik deskriptif. Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono, 2009: 147).

a. Analisis Deskriptif

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah Analisis Deskriptif Persentase. Metode ini digunakan untuk mengkaji variabel yang ada pada penelitian yaitu layanan TBM Warung Pasinaon (X) dan pemenuhan kebutuhan informasi masyarakat Desa Bergas Lor (Y). Deskriptif persentase ini diolah dengan cara frekuensi dibagi dengan jumlah responden dikali 100 persen, dengan rumus sebagai berikut:

$$P = F/N \times 100 \%$$

Keterangan:

P = hasil persentase

F = frekuensi hasil jawaban

N = jumlah responden.

100% = bilangan tetap

b. Analisis Statistik

Analisis statistik digunakan untuk menguji hipotesis. Uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah Uji t atau distribusi t dan koefisien determinasi untuk mengetahui seberapa besar kekuatan pengaruh variabel X terhadap variabel Y.

Sebelum melakukan uji t dan koefisien determinasi, maka perlu diketahui arah hubungan variabel X dan Y dengan menggunakan rumus korelasi *Pearson Product Moment*:

$$r_{xy} = \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{n\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi pearson

n = jumlah sampel

$\sum XY$ = jumlah hasil kali X dan Y

$$\begin{aligned}\sum X &= \text{jumlah } X \\ \sum Y &= \text{jumlah } Y \\ \sum X^2 &= \text{jumlah kuadrat } X \\ \sum Y^2 &= \text{jumlah kuadrat } Y\end{aligned}$$

Rumus Uji t:

$$t_{\text{hitung}} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

t_{hitung} = Nilai t
 r = Nilai Koefisien korelasi
 n = Jumlah Sampel

Rumus Koefisien Determinasi:

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

Kd = Nilai Koefisien Diterminan
 r = Nilai Koefisien Korelasi

Kriteria pengujian ini adalah bentuk pembuatan keputusan dalam hal menerima atau menolak hipotesis nol dengan cara membandingkan nilai kritis (t_{tabel}) dengan nilai uji statistiknya (t_{hitung}) (Hasan, 2006: 35).

- Hipotesis nol (H_0) diterima jika nilai uji statistiknya berada di luar nilai kritisnya ($t_{\text{tabel}} > t_{\text{hitung}}$)
- Hipotesis nol (H_0) ditolak jika nilai uji statistiknya berada dalam nilai kritisnya ($t_{\text{tabel}} < t_{\text{hitung}}$)

4. Hasil dan Pembahasan

4.1. Analisis Deskriptif

- Layanan Taman Bacaan Masyarakat Warung Pasinaon

- Koleksi TBM Warung Pasinaon**
 Penilaian responden terhadap koleksi TBM Warung Pasinaon adalah 46.8% responden menilai jumlah koleksi memadai, 48.9% responden menilai koleksi *up to date*, 62.2% responden menilai koleksi dapat memenuhi kebutuhan informasi.
- Suasana TBM Warung Pasinaon**

Penilaian responden terhadap suasana TBM Warung Pasinaon adalah 62.2% responden menilai suasana TBM nyaman, 55.6% responden menilai luas bangunan memadai, 62.2% responden menilai lingkungan sekitar TBM mendukung kegiatan TBM.

- Fasilitas TBM Warung Pasinaon**
 Penilaian responden terhadap fasilitas TBM Warung Pasinaon adalah 73.3% responden menilai fasilitas TBM cukup lengkap dan memadai dan 44.4% responden menilai tidak semua fasilitas dapat digunakan oleh pengunjung.
 - Tenaga Pelayanan TBM Warung Pasinaon**
 Penilaian responden terhadap tenaga pelayanan TBM Warung Pasinaon adalah 73.3% responden menilai tenaga pelayanan TBM sangat ramah dan baik, 57.8% responden menilai tenaga pelayanan dapat membantu dalam menemukan informasi yang dibutuhkan dan 53.3% responden menilai tenaga pelayanan memiliki pengetahuan yang luas.
 - Sistem Layanan TBM Warung Pasinaon**
 Penilaian responden terhadap sistem layanan TBM Warung Pasinaon adalah 51.1% responden menyatakan setuju terhadap sistem terbuka yang diterapkan TBM, 46.7% responden menilai TBM menyediakan layanan yang cepat, mudah, murah, 60.0% responden menilai jam buka TBM sudah tepat dan 46.7% responden menilai prosedur peminjaman dan pengembalian yang diterapkan TBM sudah baik.
 - Kegiatan Pelayanan TBM Warung Pasinaon**
 Penilaian responden terhadap kegiatan pelayanan TBM Warung Pasinaon adalah 71.1% menilai kegiatan yang diselenggarakan TBM dapat menambah informasi, pengetahuan, pengalaman dan 71.1% responden menilai kegiatan yang diselenggarakan TBM sesuai dengan kebutuhan masyarakat.
- Berdasarkan penilaian responden terhadap layanan Taman Bacaan Masyarakat Warung Pasinaon, menunjukkan 26.7% responden menilai bahwa layanan TBM Warung Pasinaon berada dalam kategori baik, 53.3% responden menilai

bahwa layanan TBM Warung Pasinaon berada dalam kategori cukup baik, 20% responden menilai bahwa layanan TBM Warung Pasinaon berada dalam kategori buruk. Dari penilaian tersebut dapat diartikan bahwa layanan yang diselenggarakan oleh TBM Warung Pasinaon dinilai cukup baik.

b. Pemenuhan kebutuhan informasi masyarakat Desa Bergas Lor

- **Jenis Informasi**

Tanggapan responden terhadap jenis informasi yang tersedia di TBM Warung Pasinaon adalah 68.9% responden menyatakan jenis informasi yang dibutuhkan telah sesuai dengan kebutuhan dan 64.4% responden menyatakan subyek/isi informasi dapat memenuhi kebutuhan informasi masyarakat.

- **Sumber Informasi**

Tanggapan responden terhadap sumber informasi yang tersedia di TBM Warung Pasinaon adalah 53.3% responden menyatakan sumber informasi yang tersedia di TBM banyak dan lengkap dan 60.0% responden menyatakan sumber informasi yang tersedia di TBM telah sesuai dengan kebutuhan.

- **Kesesuaian Informasi**

Tanggapan responden terhadap kesesuaian informasi TBM Warung pasinaon adalah 51.1% responden menyatakan informasi yang tersedia di TBM Warung Pasinaon telah sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

- **Tujuan Pencarian Informasi**

Tanggapan responden terhadap tujuan pencarian informasi mereka adalah 17.8% responden menyatakan untuk pekerjaan, 57.8% responden menyatakan untuk pendidikan, 48.9% responden menyatakan untuk hiburan, 73.3% menyatakan untuk keterampilan.

Berdasarkan tanggapan responden terhadap pemenuhan kebutuhan informasi mereka, menunjukkan 26.7% menyatakan bahwa kebutuhan informasi mereka terpenuhi, 62.2% menyatakan bahwa kebutuhan informasi mereka cukup terpenuhi dan 11.1% menyatakan kebutuhan informasi mereka tidak terpenuhi. Dari tanggapan responden tersebut

dapat diartikan bahwa kebutuhan informasi masyarakat cukup terpenuhi.

4.2. Analisis Statistik

a. Uji Statistik t

Apabila nilai statistik t hasil perhitungan lebih tinggi dibandingkan nilai t tabel, maka hipotesis alternatif (H1) yang menyatakan bahwa suatu variabel independen secara individual mempengaruhi variabel dependen dapat diterima.

- T_{tabel} (df=n-2) adalah 1.681

- Daerah penolakan

Tolak H_0 jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ derajat kepercayaan 5%

- Statistik hitung (t_{hitung}) 5.323

- Kesimpulan: $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak, H_1 diterima.

Jadi, layanan Taman Bacaan Masyarakat Warung Pasinaon berpengaruh terhadap pemenuhan kebutuhan informasi masyarakat Desa Bergas Lor.

b. Uji statistik F

Apabila nilai statistik F lebih besar daripada 4 maka H_0 dapat ditolak pada derajat kepercayaan 5%. Dengan kata lain kita menerima hipotesis alternatif, yang menyatakan bahwa semua variabel secara serentak dan signifikan mempengaruhi variabel dependen.

- Daerah penolakan

Tolak H_0 jika $F_{hitung} > 4$, derajat kepercayaan 5%

- Statistik hitung (F_{hitung}) 42.112

- Kesimpulan: $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak, H_1 diterima.

Jadi, layanan Taman Bacaan Masyarakat Warung Pasinaon berpengaruh terhadap pemenuhan kebutuhan informasi masyarakat Desa Bergas Lor.

c. Koefisien Determinasi

Apabila nilai koefisien determinasi dalam model regresi semakin kecil (mendekati nol) berarti semakin kecil pengaruh semua variabel independen terhadap variabel dependennya. Pada perhitungan koefisien determinasi diperoleh nilai R square sebesar 0.495 atau 49.5%. Hal ini berarti kekuatan variabel X dalam mempengaruhi variabel Y sebesar 49.5%.

Jadi, kekuatan layanan Taman Bacaan Masyarakat Warung Pasinaon dalam mempengaruhi pemenuhan kebutuhan informasi masyarakat Desa Bergas Lor sebesar 49.5%.

4.3. Kendala

Berdasarkan hasil kuisioner, wawancara dan observasi dalam penelitian ini, terdapat beberapa kendala yang dihadapi, yaitu:

- a. Anggota TBM Warung Pasinaon dibatasi dalam menggunakan fasilitas komputer, karena banyak pengguna yang belum mahir mengoperasikannya, sehingga dikhawatirkan terjadi kerusakan pada komputer.
- b. TBM Warung Pasinaon kekurangan tenaga pelayanan untuk mengelola TBM dan melayani pengunjung.
- c. Ketertiban anggota dalam mengembalikan dan merawat buku yang dipinjam masih kurang.
- d. Koleksi untuk kategori usia dewasa dan orang tua masih sedikit dibandingkan koleksi untuk anak-anak dan remaja, sehingga anggota dalam kategori usia dewasa dan orang tua jarang menemukan informasi yang mereka inginkan.

5. Penutup

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan terhadap tanggapan 45 responden mengenai pengaruh layanan Taman Bacaan Masyarakat Warung Pasinaon terhadap pemenuhan kebutuhan informasi masyarakat di Desa Bergas Lor, maka kesimpulan yang dapat diambil adalah:

1. Dari hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa:
 - a. Layanan Taman Bacaan Masyarakat Warung Pasinaon dinilai cukup baik, terbukti dengan hasil persentase dari penilaian responden terhadap layanan Taman Bacaan Masyarakat Warung Pasinaon sebesar 53.3% berada dalam kategori “cukup baik”.
 - b. Kebutuhan informasi masyarakat Desa Bergas Lor dinyatakan cukup terpenuhi, terbukti dengan tanggapan responden terhadap pemenuhan kebutuhan informasi mereka sebesar 62.2% yang berada dalam kategori “cukup terpenuhi”.
 - c. Dengan adanya layanan Taman Bacaan Masyarakat Warung Pasinaon dapat membantu masyarakat Desa Bergas Lor dalam pemenuhan kebutuhan informasi mereka. Ini dapat dibuktikan dengan tanggapan sebanyak 26 (64.4%) dari 45 responden yang menyatakan bahwa layanan yang tersedia di TBM Warung Pasinaon dapat membantu dalam memenuhi

kebutuhan informasi masyarakat Desa Bergas Lor.

2. Dari hasil analisis statistik, menunjukkan bahwa:
 - a. Hasil perhitungan dengan uji t menunjukkan $t_{hitung} 5.323 > t_{tabel} 1.681$ dan hasil perhitungan dengan uji F dengan derajat kepercayaan 5% menunjukkan $F_{hitung} 42.112 > 4$, maka hipotesis alternatif (H_1) diterima dan hipotesis nol (H_0) ditolak. Jadi, dapat dikatakan bahwa layanan Taman Bacaan Masyarakat Warung Pasinaon berpengaruh terhadap pemenuhan kebutuhan informasi masyarakat di Desa Bergas Lor.
 - b. Pada perhitungan regresi linear sederhana diperoleh nilai R square 0.495 atau kekuatan variabel independen dalam mempengaruhi variabel dependen sebesar 49.5%. Jadi dapat dikatakan bahwa kekuatan layanan Taman Bacaan Masyarakat dalam mempengaruhi pemenuhan kebutuhan informasi masyarakat di Desa Bergas Lor sebesar 49.5%.

5.2. Saran

Berdasarkan simpulan dari hasil penelitian, maka diberikan saran kepada pihak TBM Warung Pasinaon, berikut ini:

1. TBM Warung Pasinaon hendaknya memberikan pelatihan komputer kepada anggota dengan sistem kelas, yaitu kelas anak-anak hingga remaja, kelas dewasa dan orang tua, agar fasilitas komputer dapat digunakan secara maksimal dan anggota dapat menggunakan fasilitas TBM Warung Pasinaon secara maksimal.
2. Untuk mengatasi kekurangan tenaga pelayanan, pihak TBM Warung Pasinaon dapat memberi pelatihan dan pemahaman tentang pengelolaan TBM kepada beberapa remaja atau Karang Taruna untuk ikut membantu pengelolaan TBM ketika ada waktu luang.
3. Memberikan pengarahan dan sosialisasi mengenai tata-tertib peminjaman dan pengembalian buku serta sosialisasi cinta buku kepada anggota TBM Warung Pasinaon, sehingga mereka mengetahui dampak apabila tidak mengembalikan atau menghilangkan buku serta cara membaca dan merawat buku dengan benar.
4. Pengadaan koleksi lebih banyak untuk kategori dewasa dan orang tua disesuaikan dengan tingkat kebutuhan mereka, agar seluruh lapisan masyarakat dari berbagai kalangan usia dapat terpenuhi kebutuhan informasinya di TBM Warung Pasinaon.

5. Berdasarkan penelitian ini, diketahui bahwa kekuatan pengaruh layanan Taman Bacaan Masyarakat Warung Pasinaon terhadap pemenuhan kebutuhan informasi masyarakat di Desa Bergas Lor sebesar 49.5%. Sedangkan selebihnya, yaitu sebesar 50.5% dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Oleh karena itu, perlu diadakan penelitian lebih lanjut mengenai variabel-variabel lain yang kemungkinan mempengaruhi pemenuhan kebutuhan informasi masyarakat di Desa Bergas Lor.

Daftar Pustaka

- Amrin, 2011. *Cara Praktis Merintis dan Mendirikan Taman Bacaan Masyarakat*. Medan: Pustaka TBM MRD.
- Departemen Pendidikan Nasional, 2011. *Pedoman Pengelolaan Taman Bacaan Masyarakat (TBM)*. Jakarta: Direktorat Pendidikan Masyarakat.
- Direktorat Pembinaan Pendidikan Masyarakat, 2012. *Petunjuk Teknis Pengajuan dan Pengelolaan Taman Bacaan Masyarakat*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Firdaus, Daus, 2012. "Peningkatan Layanan Taman Bacaan Masyarakat untuk menumbuhkan Minat Baca Masyarakat Belajar". Tersedia pada http://repository.upi.edu/operator/upload/s_pls_0709033_chapter2.pdf [diakses tanggal 30 April 2013].
- Harbani Pasolong, 2007. *Teori Administrasi Publik*. Bandung: Alfabeta.
- Hatimah, I. dkk., 2007. *Penelitian Pendidikan*. Bandung: UPI Press.
- Lasa, Hs., 2009. *Kamus Kepustakawanan Indonesia*. Yogyakarta: Pustaka.
- Pendit, Putu Laxman. 2003. *Penelitian Ilmu Perpustakaan dan Informasi: Suatu Pengantar Diskusi Epistemologi dan Metodologi*. Jakarta: JIP UI.
- Setianingsih, Henny, 2012. *Kebutuhan Informasi dan Pemenuhan Kebutuhan Informasi: Studi Kasus Remaja Kota*. Depok: FIB UI.
- Sugiyono, 2009. *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sulistyo-Basuki, 2004. *Pengantar Dokumentasi*. Bandung: Rekayasa Sains.
- _____, 2006. *Metode Penelitian*. Jakarta: Wedatama Widya Sastra kerjasama dengan FIB UI.
- Sutarno N.S., 2006. *Perpustakaan dan Masyarakat*. Jakarta: Sagung Seto.
- _____, 2008. *Membina Perpustakaan Desa*. Jakarta: Sagung Seto.
- Syafrudin, 2009. *Sosial Budaya Dasar*. Jakarta: TIM.